

HRSE 2016

HR SUPER FORUM

2016

27 & 28 APRIL 2016

TEMA :

THE NEW HR GENERATIONS ARE COMING

*“ DEVELOPING STRATEGIC & SPECIFIC HR PROGRAMS THAT
SYNERGIZE THE X, Y & Z PEOPLE
IN THE WORKPLACE “*

Diselenggarakan Oleh :



TERM OF REFERENCE

PENDAHULUAN

Tidak ada yang kekal di dunia ini. Semua pasti bergerak dan berlalu. Hari demi hari, berganti minggu, berganti bulan, tahun dan seterusnya. Generasi datang silih berganti, dan tanpa terkecuali di dunia kerja.

William Strauss dan Neil Howe dalam buku *Generations: The History of America's Future 1584-2069* (Quill New York, 1991) menyajikan Teori Generasi yang mungkin membantu kita memahami tipe dan karakteristik masing-masing generasi.

Strauss dan Howe mendefinisikan generasi sebagai satu cohort atau kelompok orang yang usianya dalam rentang siklus kehidupan yang sama dan dicirikan sifat-sifat kelompok usia (halaman 60). Satu siklus rata-rata kehidupan manusia adalah 80 sampai 90 tahun, terbagi dalam empat fase, masing-masing 20 tahun: masa kanak-kanak dan remaja (usia 0-20 tahun), masa dewasa awal (21-40), masa dewasa (41-60), dan masa tua (60-80/lebih).

Menurut Strauss dan Howe, setiap generasi memiliki karakteristik kolektif yang dibentuk oleh peristiwa-peristiwa atau episode besar dan menentukan dalam sejarah yang mengubah secara fundamental arah perkembangan masyarakat tempat generasi itu dibesarkan. Pola dari peristiwa atau episode sejarah itu selalu berulang (disebut turning) dan terbagi menjadi empat episode: episode *high* (puncak), *awakening* (kebangkitan), *unravelling* (pemecahan), dan *crisis* (krisis).

PEMAHAMAN ANTAR GENERASI

Berbicara tentang jenis generasi, sudah terdapat lima generasi dalam kehidupan kita. Generasi pertama adalah generasi senior yang merupakan generasi dengan kelahiran sebelum kemerdekaan Indonesia 1945. Dapat dikatakan generasi senior berumur minimal sama dengan hari raya kemerdekaan Indonesia yaitu 66 tahun. Mereka adalah generasi yang paling kolot dan tentunya masih belum banyak tercemar oleh lingkungan yang bersifat negatif.

Ada 5 generasi yang lahir setelah perang dunia kedua dan berhubungan dengan masa kini menurut teori generasi, yaitu:

1. Baby Boomer (lahir tahun 1946 – 1964)

Generasi yang lahir setelah Perang Dunia II ini memiliki banyak saudara, akibat dari banyaknya pasangan yang berani untuk mempunyai banyak keturunan. Generasi yang adaptif, mudah menerima dan menyesuaikan diri. Dianggap sebagai orang lama yang mempunyai pengalaman hidup.

2. Generasi X (lahir tahun 1965-1980)

Tahun-tahun ketika generasi inilah merupakan awal dari penggunaan PC (personal computer), video games, tv kabel, dan internet. Penyimpanan data nya pun menggunakan floppy disk atau disket. MTV dan video games sangat digemari masaini. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Jane Deverson, sebagian dari generasi ini memiliki tingkahlaku negative seperti tidak hormat pada orang tua, mulai mengenal musik punk, dan mencoba menggunakan ganja.

3. Generasi Y (lahir tahun 1981-1994)

Dikenal dengan sebutan generasi millennial atau milenium. Ungkapan generasi Y mulai dipakai pada editorial Koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993. Generasi ini banyak menggunakan teknologi komunikasi instan seperti email, SMS, instan messaging dan media social seperti facebook dan twitter. Mereka juga suka main game online.

4. Generasi Z (lahir tahun 1995-2010)

Disebut juga Generation, generasi net atau generasi internet. Mereka memiliki kesamaan dengan generasi Y, tapi mereka mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu seperti tweet menggunakan ponsel, browsing dengan PC, dan mendengarkan music menggunakan headset. Apapun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya. Sejak kecil mereka sudah mengenal teknologi dan akrab dengan gadget canggih yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepribadian mereka.

5. Generasi Alpha (lahir tahun 2011-2025)

Generasi yang lahir sesudah generasi Z, lahir dari generasi X akhir dan Y. Generasi yang sangat terdidik karena masuk sekolah lebih awal dan banyak belajar, rata-rata memiliki orang tua yang kaya .

Melihat dari banyaknya pimpinan baik itu Negara maupun perusahaan, generasi X masih mendominasi. Sementara itu generasi Y masih menggeliat, mencari keamanan dalam bidang pekerjaan maupun pribadi, tidak dipungkiri beberapa sudah menjadi pimpinan sebuah perusahaan sejak usia muda. Generasi Z yang merupakan keturunan dari

generasi X dan Y, sekarang ini merupakan anak-anak muda yang rata-rata masih mencari jati diri, beberapa di antaranya sudah mempunyai penghasilan sendiri yang cukup besar terutama dari bidang seni.

MENGAPA FOKUS KEPADA GENERASI?

Dalam prakteknya, tidak mudah mengelola sumber daya yang berbeda generasi. Padahal organisasi adalah sebuah sistem sosial. Organisasi adalah tempat para individu saling berinteraksi. Perilaku satu individu akan mempengaruhi individu lainnya.

Beberapahal yang perlu dipahami bersama :

1. Sadarilah bahwa setiap Generasi memiliki Nilai yang berbeda. Nilai-nilai yang dianut oleh setiap generasi dipengaruhi oleh pengalaman keluarga dan lingkungan masyarakat dimana mereka dibesarkan. Nilai mempengaruhi perilaku. Ketidakmampuan memahami hal ini bisa berujung pada konflik. Bahkan satu istilah yang sama pun bisa dimaknai berbeda. Sebagai contoh istilah "hardworking". Baby Boomers mendefinisikan hardworking dengan kemauan bekerja diatas 10 jam sehari. Sementara Gen X akan menganggapnya dengan bekerja tepat waktu, sehingga mereka masih punya waktu buat keluarga. Sedangkan Gen Y akan mendefinisikannya sebagai kemampuan melakukan pekerjaan multitasking. Perilaku yang ditunjukkan akan berbeda tergantung pemahaman.
2. Hindari Judging dan Labeling. Sebagai contoh, Gen Y perlu menjaga diri untuk tidak terlalu cepat menilai dan memberi label tertentu kepada generasi yang berbeda (sebelum mereka). Meskipun bagi Anda mereka mungkin terkesan tradisional, namun Anda jangan coba-coba mengatakan bahwa mereka kuno. Tunjukkan rasa penghargaan Anda kepada mereka. Walau bagaimanapun, saat ini mereka adalah atasan dan senior Anda di organisasi.
3. Cari Tahu Nilai-nilai yang Penting bagi Mereka Lebih dulu lagi Anda perlu mengetahui nilai-nilai apa saja yang penting bagi generasi sebelum Anda. Sebagai contoh : Baby Boomers menyukai komunikasi secara face to face. Gen X menghargai ide work life balance. Pelajarilah nilai-nilai yang dihargai masing-masing generasi tersebut agar Anda lebih memahami mereka.
4. Fokus pada apa yang bisa dilakukan dan bangun komunikasi. Pemahaman akan nilai-nilai penting mereka tidak berarti bahwa kita harus berperilaku sama. Kita cukup berfokus pada hal-hal yang bisa kita lakukan untuk membantu memudahkan tugas mereka. Misalnya Baby Boomers dan Gen X adalah generasi yang tidak

terlalu melek teknologi. Maka dukunglah penyelesaian pekerjaan mereka dengan kemampuan teknologi yang Anda miliki. Gen X adalah generasi yang mendukung ide work life balance. Maka bantulah mereka dengan kemampuan multitasking Anda sehingga pekerjaan cepat selesai.

MAKSUD DAN TUJUAN ACARA

1. HR SUPER EXPO 2016 ADALAH AJANG BERKUMPUL, BERTUKAR PIKIRAN, DISKUSI – PARA PEMERHATI DAN PRAKTISI HR MUARANYA SEBAGAI AJANG SALING BELAJAR - SEGALA ASPEK MENGENAI FENOMENA-FENOMENA TERBARU PENGELOLAAN ‘HUMAN RESOURCES’.
2. MENEMUKAN KONSEP MANAJEMEN DA METODOLOGI HR YANG SINERGIK DALAM EKSEKUSI HR MANAGEMENT BERDASARKAN GENERASI X-Y-Z DI TEMPAT KERJA SEHARI-HARI
3. MEMBANTU MENEMUKAN DAN MERUMUSKAN PENGELOLAAN ‘WORKPLACE’ DAN ‘HR FUNCTION’ SESUAI DENGAN GENERASI – GENERASI SUMBER DAYA YANG ADA.
4. MEMBAHAS TUNTAS ANEKA PROBLEMATIKA YANG DIHADAPI DALAM ‘MEMPERSIAPKAN, MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN’ BERBAGAI GENERASI (X,Y,Z DLL) DI DUNIA KERJA .
5. MENJAWAB BANYAK PERTANYAAN DAN RASA INGIN TAHU ANDA BAGAIMANA MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA.

INFORMASI TEKNIS

* **NAMA KEGIATAN :**

HR SUPER EXPO – 2016

‘ THE NEW GENERATIONS ARE COMING ‘

DEVELOPING STRATEGIC & SPECIFIC HR PROGRAMS THAT
SYNERGIZE THE **X, Y & Z PEOPLE**
IN THE WORKPLACE “

* **TANGGAL PELAKSANAAN :**

* Jakarta, Rabu & Kamis, 27 & 28 April 2016

* **WAKTU PELAKSANAAN :**

* 09.00 s/d 18.00

* **LOKASI PELAKSANAAN :**

* CIPUTRA HOTEL / JCC, SENAYAN.

* **TARGET UNDANGAN HADIR :**

* 1000 – 2000 orang

SUSUNAN ACARA

08.00 – 09.00 **'REGISTRASI' DAN PEMBUKAAN**

09.00 – 10.00 **PANELIS 1**

10.00 – 10.15 **REHAT 1**

10.15 – 12.15 **'CHAMBER DISCUSSION' – SESI 1**

- CHAMBER 1
 - NARA SUMBER :
 - CHAMBER LEADER :

- CHAMBER 2
 - NARA SUMBER :
 - CHAMBER LEADER :

- CHAMBER 3
 - NARA SUMBER :
 - CHAMBER LEADER :

- CHAMBER 4
 - NARA SUMBER :
 - CHAMBER LEADER :

12.15 – 13.15 **'REHAT SIANG**

13.15 – 15.15 **'CHAMBER DISCUSSION' – SESI 2**

- CHAMBER 1
 - NARA SUMBER :
 - CHAMBER LEADER :

- CHAMBER 2
 - NARA SUMBER :
 - CHAMBER LEADER :

- CHAMBER 3
 - NARA SUMBER :
 - CHAMBER LEADER :

- CHAMBER 4
 - NARA SUMBER :
 - CHAMBER LEADER :

15.15 – 15.45 **REHAT 2**

15.45 – 17.15 **PANELIS 2**
PENUTUP

NARA SUMBER

Gunamemberikanperspektifpembahasan yang komprehensif, makanarasumberdipilihdariberagamkompetensi, latarbelakangdisiplinilmudanlintasgenerasi.

Nara sumber yang akanditampilanantara lain (* beberapadalamtahapkonfirmasi) :

NARA SUMBER MEWAKILI GENERASI 'BABY BOOMER' – ABOVE 50

- RINALDI FIRMANSYAH – EX CEO TELKOM INDONESIA
- MAURITS LALISANG – PRESIDENT DIRECTOR PT. UNILEVER INDONESIA, Tbk
- PHILIPS GUNAWAN – PRESIDENT DIRECTOR PT TEMPO SCAN PACIFIC, Tbk
- WIWIK WAHYUNI – HR DIRECTOR PT. HOLCIM INDONESIA
- POERBANINGRAT – HR DEV DIRECTOR PT DANONE AQUA
- RATNA M. SARI – CORPORATE HR DIRECTOR PT MAKASAR TENE GROUP
- DAN LAIN-LAIN

NARA SUMBER MEWAKILI GENERASI 'X' - BELOW 50

- DINO MARTIN – CEO KARIR.COM
- MICHAEL SAMPOERNA – SAMPOERNA GROUP
- BERNADINA OKTI ARIYANTI – HR DIRECTOR GOODYEAR INDONESIA
- LIS PANDANWANGI – HR DEV HEAD PT. LIPPO KARAWACI
- DAVID WONGSO – DIRECTOR OF HR & SERVICES MNC SKY VISION
- TITIN SOEPENO – GROUP HR DIRECTOR PT MPM, Tbk
- DAN LAIN-LAIN

NARA SUMBER MEWAKILI GENERASI 'Y' – BELOW 40

- HERY KUSTANTO – VP CORP SERVICE – PT INDIKA SERVICE (NET TV)
- WISNU SETYO UTOMO – HEAD OF HR NUTRECO
- HENGKI AR – HEAD OF HR PT BRIDGESTONE TIRE
- HENDI SETIONO – OWNER KEBAB TURKI BABA RAFI
- INDAH PRIHARDINI – HR & GA DIRECTOR PT JOHNSON & JOHNSON IND.
- ARIS RUSTANTO – AREA HR DIRECTOR INDONESIA – HYATT HOTEL
- MERRY RIANA – OWNER MERRY RIANA ORGANIZATION
- DAN LAIN-LAIN

NARA SUMBER MEWAKILI GENERASI 'Z' BELOW 30

- BONG CHANDRA – CEO TRINITY PROPERTY GROUP
- HERY KUSTANTO – VP CORP SERVICE – PT INDIKA SERVICE (NET TV)
- LUCIANA BUDIMAN – OWNER YAKUNKAYA TOAST

- AGUNG NUGROHO SUSANTO – OWNER SIMPLE FRESH LAUNDRY
- ELANG GUMILANG – CEO SEMESTA GUNA GROUP PROPERTY
- DAN LAIN-LAIN

WHO – SIAPA SAJA WAJIB HADIR?

- HR MANAGER, HR GM, HR Director
- KONSULTAN SDM, PRAKTIKSI & KONSULTAN BUDAYA PERUSAHAAN / ORGANISASI
- CEO, PIMPINAN PERUSAHAAN

WHAT - APA YANG SAYA PEROLEH?

- Pemahaman, konsep, kompetensi baru yang spesifik manajemen SDM terkait generasi X-Y-Z dalam organisasi.
- Peningkatan HR skill dalam mengelola HR masa depan yang akan dipenuhi oleh generasi Z
- “HRSE Wrap up” : resume materi dari 76 pembicara yang dibuat oleh masing-masing Chamber Leader dalam bentuk sof-copy (diberikan / dikirimkan setelah HRSE)
- Belajar dan diskusi langsung secara intensesf dengan minimal 24 pembicara / pakar lintas generasi (X-Y-Z) sesuai pilihan Anda
- Perluasan networking dengan ribuan peserta dan para pembicara hebat lintas generasi (X-Y-Z)
- Banyak lainnya

TOPIK BAHASAN

- **HOW GENERATION Z WORKS**
- **WORKPLACE WARFARE : BABY BOOMER – GENERATION “X-Y-Z”**
- **MANAGING GENERATION X, Y, Z IN WORKPLACE**
- **TACTIAL WAYS TO MANAGE GENERATION X-Y-Z**
- **THE CULTURE OF YOUR TIME : GENERATION X-Y-Z EMPLOYEES,**
- **DAN LAIN-LAIN**

MEKANISME

1. Seminar akbar 2 hari ini memakai model Chamber....DST